

Metode Campuran (Mixed Methods) Dalam Penelitian Ekonomi

Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si

Definisi Penelitian Mixed Methods

- a. Metode penelitian campuran melibatkan penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang penelitian (Fraenkel & Wallen, 2009).
- b. Mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif untuk menyelesaikan masalah penelitian (Creswell, 2012).
- c. Penggabungan prosedur mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian (Creswell, 2012).
- d. Dengan mengkombinasikan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2016).

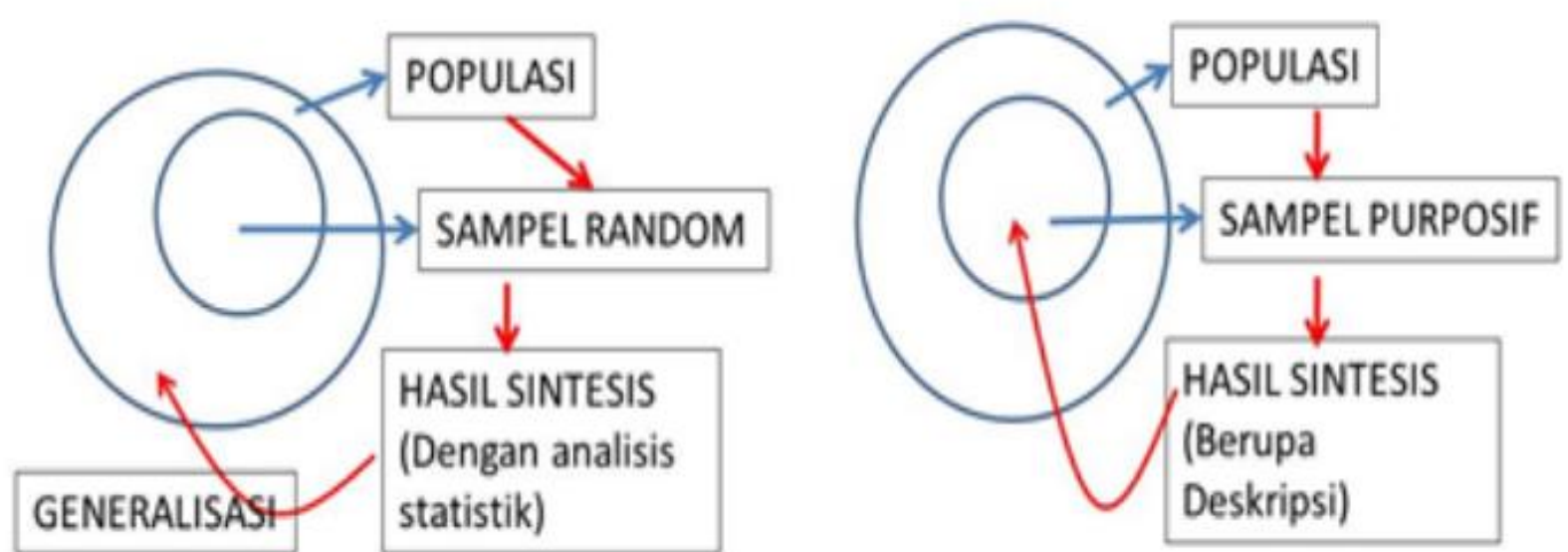
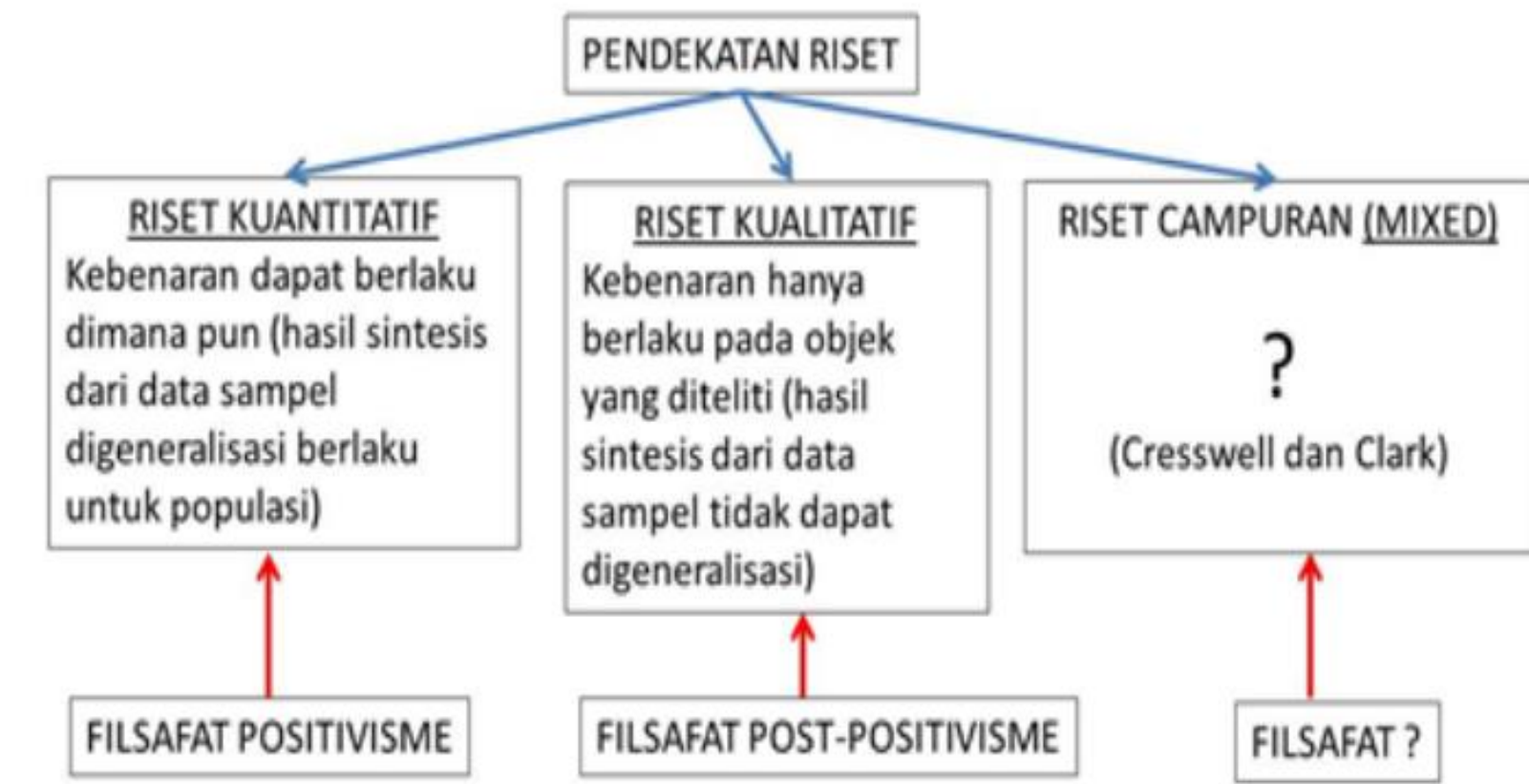
Tujuan Penggabungan Metode

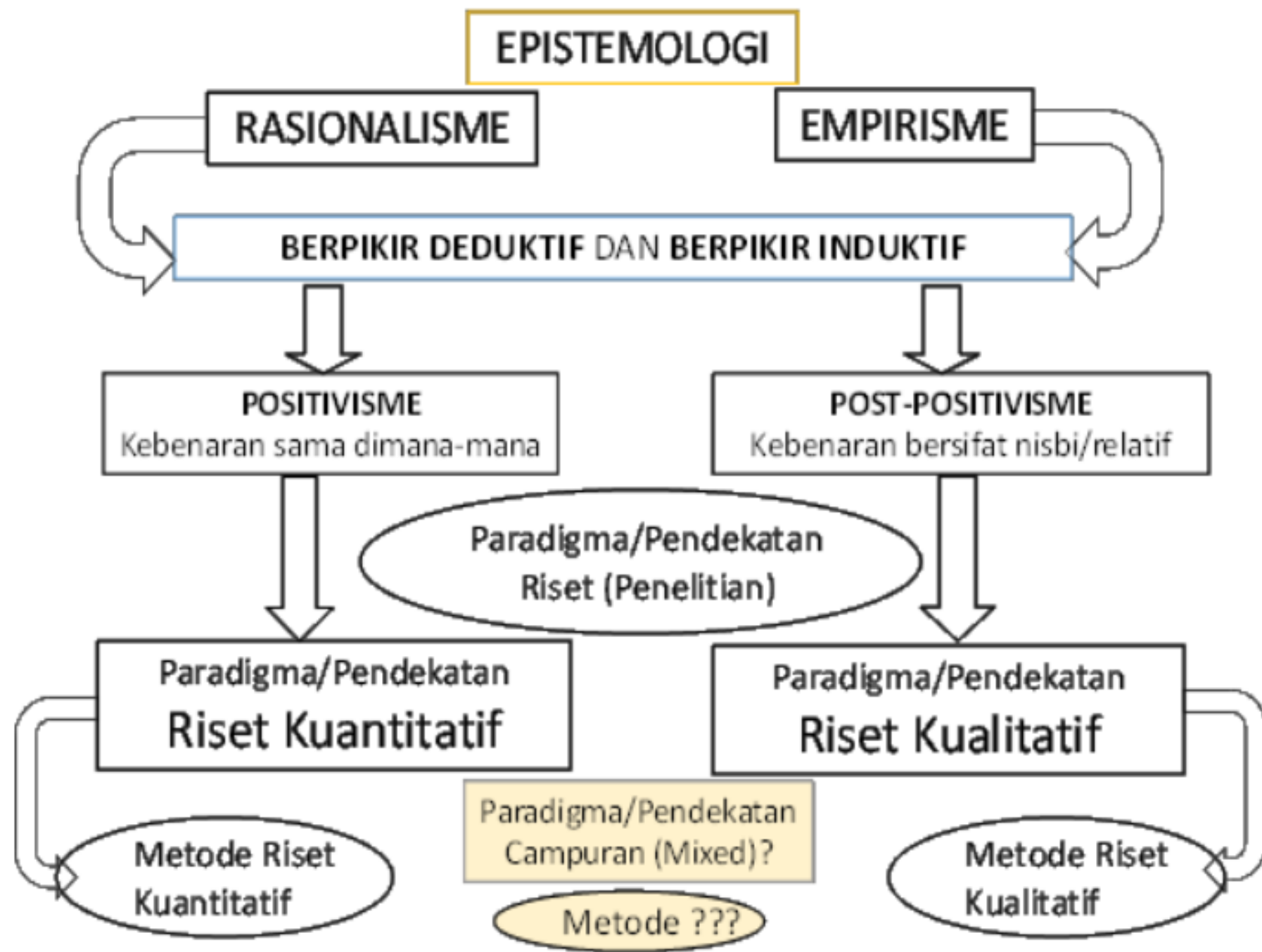
- a. Dapat menjelaskan fakta lebih komprehensif.
- b. Memberi kebebasan peneliti menggunakan metode sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan dan tujuan penelitian.
- c. Dapat dilakukan penggabungan kelebihan masing-masing metode dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Pembedaan

Aan Juhana Senjaya (2019), menyatakan pembedaan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif berdasarkan:

1. Jenis data yang digunakan, yaitu tekstual atau numerik, terstruktur atau tidak terstruktur.
2. Logika berfikir yang digunakan, induktif atau deduktif.
3. Jenis riset, eksplorasi atau konfirmasi.
4. Metode analisis, interpretasi atau inferensi dengan statistik.
5. Pendekatan penjelasan, teori varians atau teori proses.
6. Paradigma yang mendasari, positivis atau interpretatif/kritis, rasionalistis.





EPISTEMOLOGI

RASIONALISME

EMPIRISME

BERPIKIR DEDUKTIF DAN BERPIKIR INDUKTIF

POSITIVISME
Kebenaran sama dimana-mana

POST-POSITIVISME
Kebenaran bersifat nisbi/relatif

Paradigma/Pendekatan Riset (Penelitian)

Paradigma/Pendekatan Riset Kuantitatif

Paradigma/Pendekatan Riset Kualitatif

Metode Riset Kuantitatif

Paradigma/Pendekatan Campuran (Mixed)?

Metode ???

Metode Riset Kualitatif

Pertanyaan Ketika Belajar Meneliti

- Jika di ketahui bahwa ada 5 kambing dan terdapat 4 orang dan harus dibagi secara adil, Berapa masing masing orang mendapat bagian?
Jawaban kuantitatif: Masing-masing mendapat 1,25 kambing. Padahal kambing tak mungkin dibagi empat.
Bagaimana solusinya? Perlu mendapatkan tambahan informasi.
- Pemerintah menghendaki pengembangan sektor pertanian, sedangkan hasil penelitian yang mungkin untuk dikembangkan adalah sektor industri.
Bagaimana solusinya? Perlu penelitian tambahan untuk merasionalisasi pengembangan pertanian.
- Sebuah data kualitatif dinumerasi menjadi kuantitatif, lalu dikorelasikan, lalu diregresikan, lalu ditemukan koefisien, lalu diramalkan. Dibuat Pernyataan yang dinumeriksasi. Apakah numeriksasi tersebut dapat diandalkan?
Bagaimana solusinya? Harus dicari jawaban kualitatif masing masing pernyataan dalam kuesioner.
- Statistik non parametrik, tetapi alat nalisisnya menggunakan parametrik. Di sana sangat paradoks.
Bagaimana solusinya? Harus dikonfirmasi ulang data non parametriknya.

Pengalaman Menyusun Disertasi

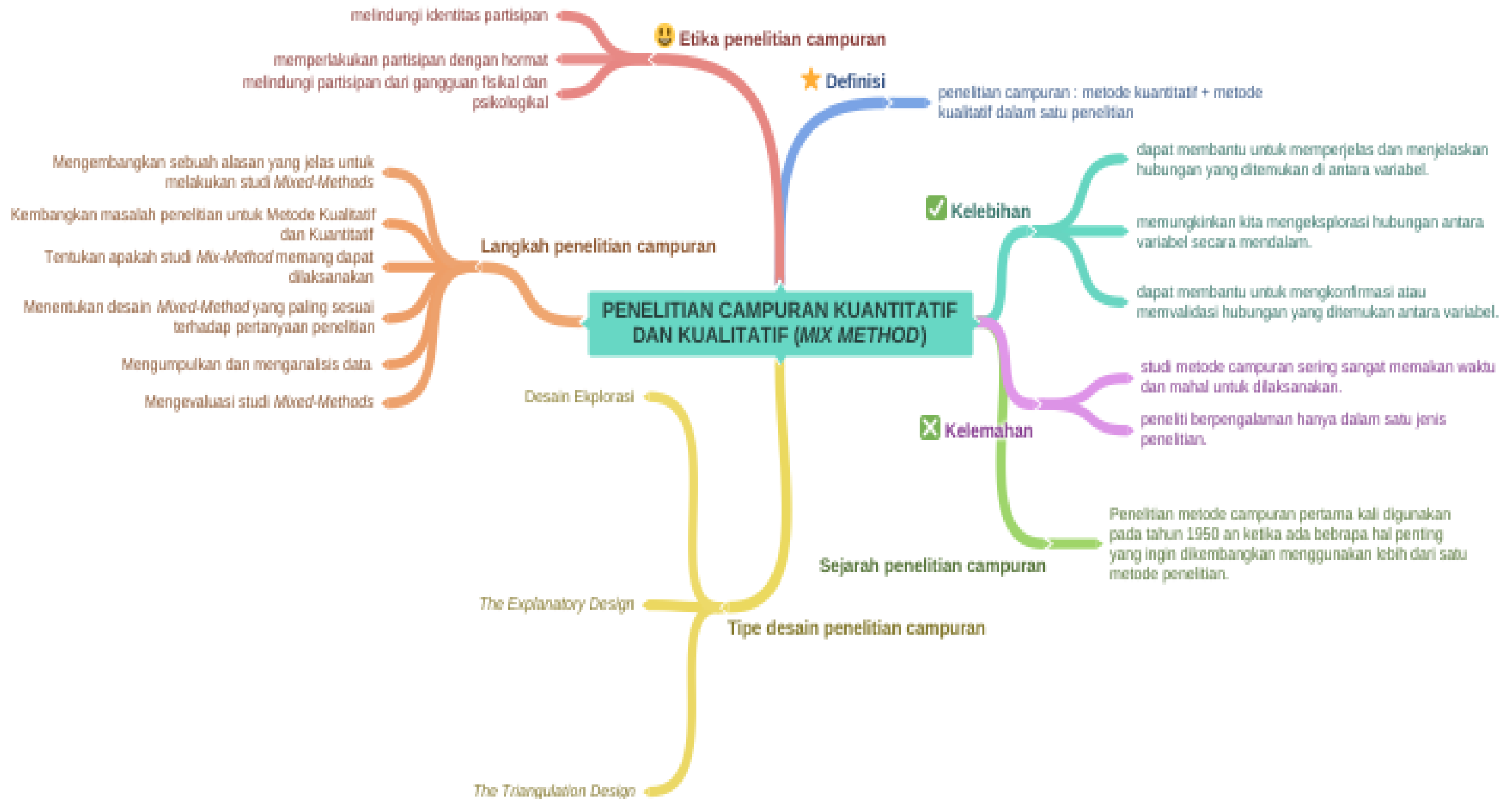
Disertasi sudah klar hasil kuantitatif, pada kesimpulan terjadi ambigu. Karena hasil ambigu dari realitas dan teori, maka harus dilakukan konfirmasi ulang data dengan pendekatan kualitatif. Waktu itu wawancara ulang secara komprehensif.

Pengalaman Penelitian Terapan Untuk Pengambilan Kebijakan

- Ketika penyusunan PAD di Kota X. hasil penelitian secara kuantitatif selesai, sesuai dengan prosedur penelitian yang benar, ketemu koefisien, ketemu ramalannya dan ketemu proyeksinya. Ketika dipresentasikan, DPRD dan Bappeda menerima, tetapi ada Dinas tertentu yang menolak.
- Kenapa ada Dinas tertentu yang menolak? Karena tidak sanggup menerima target dari hasil penelitian kuantitatif tersebut. Potensi PAD sebagian mengalir ke “laler coklat” dan “laler ijo” selanjutnya disebut “Bilung”.
- Akhirnya harus dilakukan penelitian tambahan untuk mengungkap berapa potensi PAD yang mengalir ke “Bilung”. Penelitian tentang “Bilung” hanya bisa dilakukan secara kualitatif.

KARAKTERISTIK PERBEDAAN PENDEKATAN DALAM PENELITIAN

KUANTITATIF		KUALITATIF		PERANCANGAN		MIX METHOD	
1	Tujuan : <ul style="list-style-type: none"> - Menguji teori & Pembuktian Hipotesis - Menunjukkan hubungan variabel - Mencari generalisasi yg memiliki nilai prediktif 	1	Tujuan : <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan pola hubungan yg bersifat interaktif - Menggambarkan realitas yng kompleks - Memperoleh pemahaman makna - Menemukan teori 	1	Tujuan : <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan model konseptual yang lebih detail - Penerapan model berdasarkan teori dan realita - Membandingkan konseptual model dengan dunia nyata 		Tujuan : <ul style="list-style-type: none"> - Pembuktian dan penemuan
2	Desain Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> - Spesifik, jelas, dan rinci - Ditentukan secara mantap sejak awal - Menjadi pegangan langkah demi langkah 	2	Desain Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> - Umum - Fleksibel - Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian. 	2	Desain Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> - Spesifik - Fleksibel - Situasi yang berjalan dan berubah 	2	Desain Penelitian : Mix
3	Teknik Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen, survey - Kuesioner - Observasi dan wawancara terstruktur 	3	Teknik Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Partisipan observasi - Interview secara mendalam - Dokumentasi - Triangulasi 	3	Teknik Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Partisipan observasi - Interview secara mendalam - Langkah-langkah perancangan 	3	Teknik Penelitian - Mix
4	Data <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Hasil pengukuran variabel yang di operasionalisasikan dengan menggunakan instrumen 	4	Data <ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif - Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dll 	4	Data <ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif - Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dll 	4	Data - Mix



Kesimpulan

- a. Pencampuran dua metoda untuk satu pertanyaan riset tidak mungkin dilakukan.
- b. Cara pandang filosofis yang berbeda dengan istilah metode campuran bukan mencampur metode, melainkan menggunakan dua pendekatan untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian.
- c. Melihat fenomena yang sama, untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu memerlukan metode tertentu yang dipadukan sehingga saling melengkapi.
- d. Dalam sebuah laporan riset, pencampuran terjadi untuk menjelaskan fenomena dengan pertanyaan riset bersumber dari sudut pandang filosofis yang berbeda.
- e. Setiap pertanyaan tetap menggunakan satu pendekatan dan metode.

Terima Kasih